



Untan Raih Akreditasi A

PONTIANAK - Perjuangan manajemen dan civitas akademik Untan untuk meningkatkan kualitas tidak sia-sia. Kampus negeri tertua dan terbesar di Kalimantan Barat ini, kemarin (9/4) diganjar akreditasi "A" oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dari hasil akreditasi ini, Untan masuk ke dalam jajaran perguruan tinggi papan atas di Indonesia.



Rektor Untan
Thamrin Usman

Untan juga menjadi perguruan tinggi terbaik di Pulau Kalimantan. Sementara pada peringkat zona integritas, dari seluruh PTN di Indonesia, Untan meraih peringkat 1 untuk komitmen wilayah bebas korupsi dan wilayah bersih melayani. Untan juga meraih penilaian laporan keuangan wajar tanpa pengecualian.

◆ Ke Halaman 7 kolom 5

Untan Raih Akreditasi A

Sambungan dari halaman 1

Adapun pada bidang keterbukaan informasi publik, Untan mendapatkan peringkat 2 nasional.

"Kita berharap perolehan akreditasi A ini akan membuat Untan mendapatkan prestasi-prestasi lebih lanjut di bidang riset dan bisa lebih banyak lagi mendatangkan mahasiswa internasional untuk belajar di tempat kita," ujar Rektor Untan Prof Dr Thamrin Usman DEA.

Pada reformasi birokrasi dan inovasi pelayanan publik, menurutnya Untan memiliki sistem informasi akademik berbasis *website* dan aplikasi *mobile* bernama *siakad.untan.ad.id*. Adapula pusat informasi digital; *pwa.untan.ac.id*. Sementara sistem manajemen absensi juga sudah berbasis lokasi. Untuk jenjang karir SDM-nya, Untan menerapkan

betul merit system.

Untan juga mampu menghadirkan pendidikan bermutu. Selama periode 2017-2019 akreditasi "A" program studi Untan meningkat hingga 133 persen. Pada periode 2015-2018 jumlah prodi terakreditasi "B" meningkat 63 persen. Sebagai informasi, saat ini Untan memiliki sembilan fakultas, 95 prodi, dengan 34.493 mahasiswa.

Dia menambahkan, dengan diperolehnya akreditasi A ini bukan berarti Untan akan berhenti menanjak. Saat ini, pihaknya tengah mengejar pengakuan internasional, dan menuju *world class university*. "Syukur Alhamdulillah Untan sudah meraih akreditasi A. Ini merupakan pengakuan pihak eksternal terhadap eksistensi dan kerja keras selama ini. Tetapi Untan tidak akan berhenti di sini," kata dia.

Untan juga tengah menge-

jar status PTN-Badan Hukum walaupun baru pada tahun 2015 lalu Untan mencapai level PTN berstatus Badan Layanan Umum, dengan memiliki infrastruktur modern. Prestasi kampus ini sedang naik. Untan sudah mencapai peringkat 42 nasional perguruan tinggi negeri se-Indonesia oleh Kemenristekdikti.

Dari segi fasilitas, bangunan kampus ini juga kian mentereng dengan kompleks gedung baru yang modern dan megah. Thamrin Usman mengatakan, fasilitas modern ini akan berimbas pada kemajuan bagi Untan. "Ada dua faktor utama dalam membangun kampus yang berkualitas, yaitu infrastruktur berupa fasilitas studi dan riset. Kedua adalah SDM. Dengan adanya fasilitas ini, Untan akan meningkatkan kualitasnya," pungkask dia. *(ars)*